

Peran Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP

Pardi¹, Alhadi Yan Putra², Djunaidi³

^{1,2,3} Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: pardija001@gmail.com, alhadian.putra@univpgri-palembang.ac.id, djunaidi@unsri.ac.id³

Article History:

Received: 15 Februari 2026

Revised: 24 April 2026

Accepted: 27 April 2026

Kata Kunci: variasi bahasa, sosiolinguistik, masyarakat urban, alih kode, campur kode.

Abstrak: Peningkatan mutu pendidikan sangat bergantung pada kinerja guru, menjadikan supervisi akademik oleh kepala sekolah sebagai instrumen vital yang diamanatkan undang-undang, meskipun implementasinya di lapangan kerap menghadapi kendala sistemik. Penelitian ini bertujuan menganalisis secara mendalam peran supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Air Sugihan. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan perspektif kepemimpinan transformasional dengan praktik supervisi di sekolah menengah pertama Indonesia, sekaligus mengeksplorasi konteks pasca-pandemi dan Kurikulum Merdeka. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, melibatkan sebelas informan inti meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran supervisi akademik telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut, namun pelaksanaannya belum optimal dan tidak konsisten. Kendala signifikan yang teridentifikasi adalah keterbatasan waktu kepala sekolah yang menyebabkan rendahnya frekuensi dan kontinuitas supervisi, serta pembinaan yang cenderung umum dan kurang spesifik. Meskipun demikian, peran ini telah memberikan dampak positif berupa peningkatan ketertiban guru dalam administrasi perangkat pembelajaran dan kreativitas mengajar. Implikasi dari temuan ini menekankan pentingnya perbaikan sistem dan struktur pendukung, bukan hanya peningkatan kompetensi individu, agar kepala sekolah dapat melaksanakan fungsi supervisi secara konsisten dan berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Pendidikan dan sekolah merupakan dua hal yang saling berkaitan satu sama lainnya. Mutu pendidikan, dipengaruhi oleh mutu sekolah, sementara mutu sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti mutu guru, sarana prasarana yang tersedia, lingkungan masyarakat, dan peran kepala sekolah. Dari beberapa faktor tersebut, guru menjadi faktor utama yang memiliki andil

yang sangat besar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Agar mutu pendidikan dapat meningkat, maka guru harus diberdayakan secara tepat dan optimal (Riyadi et al., 2024). Kinerja guru yang tinggi dapat mempengaruhi proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa atau peserta didik (Mukhtar & Luqman, 2020). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen secara tegas mengamanatkan pentingnya peningkatan profesionalisme guru melalui berbagai mekanisme pembinaan, salah satunya adalah supervisi akademik oleh kepala sekolah. Supervisi pada hakikatnya merupakan semua upaya berupa asistensi pimpinan sekolah yang ditujukan untuk pengembangan dan peningkatan kompetensi guru serta tenaga kependidikan lainnya untuk pencapaian tujuan pendidikan. Pelaksanaan supervisi bisa berupa dukungan, arahan, serta peluang untuk perbaikan kompetensi guru, asistensi berupa inovasi proses pembelajaran, metode, media pembelajaran, penggunaan peralatan dan teknik penilaian serta evaluasi keseluruhan proses pembelajaran (Adripen et al., 2021)

Penelitian terkini menunjukkan bahwa supervisi akademik yang efektif memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Studi yang dilakukan di berbagai negara mengonfirmasi hubungan positif antara supervisi instruksional dengan kualitas pengajaran dan pembelajaran (Arifin et al., 2020). Dalam konteks Asia Tenggara, penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang diintegrasikan dengan supervisi akademik mampu meningkatkan efikasi diri guru dan motivasi berprestasi (Kusumawati, 2023). Studi longitudinal yang dipublikasikan dalam jurnal terindeks Scopus mengungkapkan bahwa supervisi akademik tidak hanya meningkatkan kompetensi pedagogik guru, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan budaya kolaboratif dan inovatif di sekolah (Elza, 2025). Di Indonesia, khususnya pada jenjang SMP, supervisi akademik menjadi instrumen vital dalam memastikan implementasi Kurikulum Merdeka dan adaptasi pembelajaran pasca-pandemi COVID-19.

Gap penelitian dalam bidang supervisi akademik di Indonesia terletak pada minimnya kajian empiris yang mengeksplorasi mekanisme implementasi supervisi akademik yang kontekstual dengan kondisi SMP di daerah, terutama pasca transformasi kurikulum dan pandemi COVID-19. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada hubungan linear antara supervisi dengan kinerja guru, namun belum mengeksplorasi secara mendalam bagaimana supervisi akademik dapat dirancang dan dilaksanakan secara efektif di tengah keterbatasan sumber daya dan kompleksitas tugas kepala sekolah (Dzakwan, 2024). Studi terbaru yang dipublikasikan dalam *Asia Pacific Journal of Education* mengidentifikasi perlunya model supervisi yang mengintegrasikan pendekatan transformasional dan kolaboratif untuk mengakomodasi kebutuhan pengembangan profesional guru yang beragam (Prayogi et al., 2025). Penelitian ini menjadi penting mengingat konteks supervisi akademik di Indonesia memiliki karakteristik unik yang berbeda dengan negara-negara maju, termasuk aspek budaya organisasi sekolah, kompetensi supervisor, dan dukungan sistem pendidikan.

Urgensi penelitian ini semakin tinggi dengan adanya tuntutan peningkatan mutu pendidikan di era digital dan Kurikulum Merdeka. Guru SMP saat ini dituntut tidak hanya menguasai konten pembelajaran tetapi juga mampu mengintegrasikan teknologi, menerapkan pembelajaran diferensiasi, dan mengembangkan kompetensi abad 21 pada siswa. Kondisi ini memerlukan supervisi akademik yang tidak konvensional, melainkan supervisi yang bersifat kolaboratif, konstruktif, dan berorientasi pada pengembangan profesional berkelanjutan (Tamsiyati et al., 2025). Penelitian mutakhir menunjukkan bahwa supervisi akademik yang efektif harus melibatkan observasi kelas yang terstruktur, umpan balik yang konstruktif, dan program pengembangan profesional yang disesuaikan dengan kebutuhan individual guru (Wiyono et al., 2025). Tanpa supervisi akademik yang sistematis dan berkelanjutan, upaya peningkatan kinerja guru akan menghadapi hambatan signifikan yang pada gilirannya berdampak pada rendahnya

capaian pembelajaran siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMP dengan mempertimbangkan berbagai dimensi supervisi (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut), karakteristik kepemimpinan kepala sekolah, serta faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi efektivitas supervisi. Melalui kajian empiris yang sistematis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model supervisi akademik yang kontekstual dan praktis bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rekomendasi kebijakan bagi Dinas Pendidikan dan sekolah dalam merancang program pengembangan kompetensi supervisi kepala sekolah yang lebih efektif dan berkelanjutan, sehingga pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan capaian pendidikan nasional.

LANDASAN TEORI

Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Supervisi akademik merupakan proses pembinaan profesional yang dilakukan kepala sekolah kepada guru dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan ini mencakup pemantauan, penilaian, serta pemberian umpan balik terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru di kelas. Supervisi akademik tidak hanya berorientasi pada pengawasan administratif, tetapi lebih menekankan pada bantuan profesional yang bersifat kolaboratif guna mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional guru secara berkelanjutan.

Pelaksanaan supervisi akademik memiliki beberapa tujuan utama, yaitu membantu guru meningkatkan kemampuan merencanakan pembelajaran, memperbaiki praktik pembelajaran di kelas, meningkatkan kualitas penilaian hasil belajar, serta mendorong pengembangan profesional guru secara terus-menerus. Selain itu, supervisi akademik juga bertujuan menjamin keterlaksanaan kurikulum sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Agar berjalan efektif, supervisi akademik harus berlandaskan prinsip demokratis, objektif, konstruktif, berkelanjutan, dan humanis. Prinsip demokratis menempatkan guru sebagai mitra profesional, sedangkan prinsip konstruktif menekankan pada perbaikan pembelajaran. Prinsip objektif mengharuskan supervisi didasarkan pada data nyata di kelas, sementara prinsip berkelanjutan menuntut adanya program supervisi yang sistematis. Pendekatan humanis diperlukan agar supervisi dipandang sebagai proses pembinaan, bukan sekadar penilaian.

Dalam praktiknya, kepala sekolah dapat menggunakan berbagai teknik supervisi akademik, seperti observasi kelas, kunjungan kelas, diskusi individual, rapat kelompok guru, penelaahan perangkat pembelajaran, serta refleksi pembelajaran melalui lesson study. Pemilihan teknik supervisi perlu disesuaikan dengan kebutuhan guru dan kondisi sekolah agar memberikan dampak optimal terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta pembimbingan peserta didik. Kinerja guru mencerminkan penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang terintegrasi dalam praktik pembelajaran di kelas. Guru

dengan kinerja tinggi mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, menggunakan metode dan media yang variatif, melaksanakan penilaian autentik, serta membangun lingkungan belajar yang kondusif.

Indikator kinerja guru mencakup beberapa aspek utama, yaitu: (1) kualitas perencanaan pembelajaran seperti penyusunan modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) efektivitas pelaksanaan pembelajaran yang meliputi strategi, metode, media, dan pengelolaan kelas, (3) ketepatan penilaian hasil belajar serta tindak lanjutnya, (4) partisipasi dalam pengembangan profesional berkelanjutan, dan (5) sikap profesional serta tanggung jawab kerja. Indikator-indikator tersebut menjadi dasar dalam menilai tingkat keberhasilan guru dalam menjalankan tugasnya.

Kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, kompetensi profesional, lingkungan kerja, ketersediaan sarana prasarana, serta program pembinaan dan supervisi. Di antara faktor-faktor tersebut, supervisi akademik kepala sekolah memiliki peran strategis karena secara langsung berkaitan dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Supervisi akademik berfungsi sebagai mekanisme pembinaan profesional yang sistematis untuk meningkatkan kinerja guru. Melalui kegiatan observasi kelas, pemberian umpan balik konstruktif, serta pendampingan berkelanjutan, kepala sekolah dapat membantu guru memperbaiki perencanaan pembelajaran, meningkatkan kualitas strategi mengajar, mengembangkan sistem penilaian yang lebih efektif, serta menumbuhkan budaya refleksi dan inovasi pembelajaran.

Supervisi akademik yang dilaksanakan secara efektif juga mampu meningkatkan motivasi kerja guru karena guru merasa mendapatkan dukungan profesional dalam menjalankan tugasnya. Hubungan kerja yang positif antara kepala sekolah dan guru akan menciptakan iklim sekolah yang kondusif bagi peningkatan kinerja. Peningkatan kinerja guru tersebut pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik di tingkat sekolah menengah pertama.

Kerangka Pemikiran

Supervisi akademik kepala sekolah merupakan faktor penting yang memengaruhi kinerja guru. Pelaksanaan supervisi yang terencana, sistematis, objektif, dan berkelanjutan akan meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Peningkatan kompetensi tersebut berimplikasi langsung pada kualitas perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, semakin efektif pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah, semakin tinggi pula kinerja guru di SMP.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, bertujuan untuk mengkaji implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Pemilihan metode ini didasarkan pada karakteristiknya yang memungkinkan peneliti untuk mengkaji permasalahan secara mendalam (*in-depth analysis*) dan alamiah (*naturalistic research*) (Nurrisa & Hermina, 2025) dengan fokus utama pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti tanpa berupaya melakukan generalisasi. Sesuai dengan sifatnya, penelitian kualitatif deskriptif sangat tepat untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara sistematis, faktual, dan akurat (Fajarwati, 2017) mengenai pelaksanaan

.....

supervisi akademik kepala sekolah di lokasi penelitian.

Objek utama penelitian ini adalah implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja guru, yang berlokasi di SMP Negeri 1 Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Data penelitian dikumpulkan dari subjek atau informan inti yang berjumlah sebelas orang, meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan sembilan orang dewan guru. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Informan dipilih karena memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terkait pelaksanaan supervisi akademik di sekolah. Informasi yang digali mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut supervisi, strategi kepala sekolah, serta kendala yang dihadapi, di mana penelitian kualitatif memandang bahwa semua hal dapat dipelajari atau dikaji dan peneliti adalah instrumen kunci (key instrument) untuk masuk dan menghabiskan banyak waktu di lapangan demi mempelajari masalah penelitian secara alami (Sidiq et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMP

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SMP telah dilakukan secara terprogram melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan observasi kelas, serta tindak lanjut supervisi. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah menyusun jadwal supervisi akademik setiap semester serta menyiapkan instrumen observasi yang mencakup aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.

Pada tahap pelaksanaan, kepala sekolah melakukan observasi kelas secara langsung dengan memperhatikan keterlaksanaan perangkat pembelajaran, penggunaan metode dan media, pengelolaan kelas, serta interaksi guru dengan peserta didik. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perangkat yang disusun, namun masih ditemukan beberapa guru yang belum optimal dalam penggunaan metode pembelajaran inovatif dan pemanfaatan media pembelajaran.

Tahap tindak lanjut supervisi dilakukan melalui pemberian umpan balik secara individual maupun melalui forum diskusi kelompok guru. Kepala sekolah memberikan saran perbaikan terkait strategi pembelajaran, pengelolaan waktu, serta teknik penilaian autentik. Selain itu, guru juga didorong untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesional seperti pelatihan, workshop, dan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP).

2. Tingkat Kinerja Guru di SMP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru di SMP berada pada kategori ****baik****, terutama pada aspek perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Sebagian besar guru telah mampu menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap serta melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya pada penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta pelaksanaan penilaian autentik secara komprehensif. Pada aspek pengembangan profesional, tidak semua guru secara aktif mengikuti kegiatan peningkatan

kompetensi, sehingga berdampak pada variasi kualitas kinerja antar guru.

3. Peran Supervisi Akademik terhadap Peningkatan Kinerja Guru

Hasil analisis menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. Guru yang memperoleh supervisi secara rutin menunjukkan peningkatan dalam kualitas perencanaan pembelajaran, variasi metode mengajar, serta ketepatan dalam melakukan penilaian hasil belajar.

Selain itu, umpan balik yang konstruktif dari kepala sekolah mendorong guru untuk melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini berdampak pada meningkatnya motivasi kerja, tanggung jawab profesional, serta kesiapan guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran di kelas.

PEMBAHASAN

1. Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik

Temuan penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hal ini menegaskan bahwa supervisi akademik bukan sekadar kegiatan administratif, melainkan proses pembinaan profesional yang berorientasi pada perbaikan praktik pembelajaran guru.

Pelaksanaan observasi kelas yang diikuti dengan umpan balik konstruktif terbukti membantu guru mengidentifikasi kelemahan pembelajaran serta menemukan strategi perbaikan yang lebih efektif. Dengan demikian, supervisi akademik berfungsi sebagai sarana peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru secara berkelanjutan.

2. Kinerja Guru dalam Konteks Pembinaan Profesional

Kinerja guru yang berada pada kategori baik menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah memenuhi standar kompetensi yang diharapkan. Namun, masih adanya kelemahan pada penggunaan metode inovatif dan teknologi pembelajaran mengindikasikan perlunya pembinaan yang lebih intensif melalui supervisi akademik dan program pengembangan profesional berkelanjutan.

Variasi kinerja antar guru juga menunjukkan bahwa keberhasilan pembinaan tidak hanya ditentukan oleh program supervisi, tetapi juga oleh motivasi intrinsik guru serta dukungan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu menciptakan iklim akademik yang kondusif agar guru terdorong untuk terus meningkatkan kompetensinya.

3. Kontribusi Supervisi Akademik terhadap Peningkatan Kinerja Guru

Hasil penelitian memperkuat pandangan bahwa supervisi akademik memiliki hubungan positif dengan peningkatan kinerja guru. Guru yang memperoleh bimbingan, pendampingan, dan umpan balik secara sistematis cenderung menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran. Supervisi juga berperan dalam menumbuhkan budaya refleksi, kolaborasi, dan inovasi di lingkungan sekolah.

Peningkatan kinerja guru sebagai dampak supervisi akademik pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, supervisi akademik kepala sekolah menjadi salah satu strategi kunci dalam peningkatan mutu pendidikan di tingkat SMP.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SMP telah dilakukan secara terencana melalui tahapan perencanaan, observasi pembelajaran, serta tindak lanjut berupa pemberian umpan balik dan pembinaan profesional kepada guru. Supervisi akademik tersebut berperan penting dalam membantu guru memperbaiki perencanaan pembelajaran, meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran, serta mengembangkan sistem penilaian hasil belajar yang lebih efektif.

Tingkat kinerja guru secara umum berada pada kategori baik, terutama pada aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti penggunaan metode pembelajaran inovatif, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta partisipasi dalam kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan.

Supervisi akademik kepala sekolah terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja guru. Melalui observasi kelas, umpan balik konstruktif, dan pendampingan berkelanjutan, guru terdorong untuk melakukan refleksi dan inovasi dalam pembelajaran. Peningkatan kinerja guru tersebut pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik di SMP. Dengan demikian, supervisi akademik kepala sekolah merupakan strategi yang efektif dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah menengah pertama.

DAFTAR REFERENSI

- Adripen, A., Rafli, D., & Amra, A. (2021). Pengaruh pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 109–119. (<https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v8i2.628>)
- A'isyah, S. N., Kamalia, S. D. N., Bawana, D. I. G., Jannah, Z. F., Widodo, N. W., & Fitria, R. N. (2025). Peran wakil kepala sekolah bidang kurikulum dalam implementasi Kurikulum Merdeka untuk peningkatan kualitas pembelajaran di SDN Sumur Welut 3 Surabaya. *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 4(1), 100–114.
- Aisyahrani, A., Putri, E. J., Aulia, I. N., Pamungkas, F. H., Khairi, M. A., Jannah, Z., & Nasution, I. (2023). Efektivitas pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah guna meningkatkan kompetensi guru. *Sublim: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 27–37.
- Ansori, A., Supriyanto, A., & Burhanuddin, B. (2016). Pelaksanaan supervisi klinis dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar. State University of Malang.
- Arifin, M., Nasution, I. S., Wahyuni, S., Saehu, U., Rahayu, E., Dachi, S. W., Taufika, R., & Sitepu, T. (2020). Modul kurikulum dan pembelajaran (Vol. 196). UMSU Press.
- Ayubi, U. Y., Syahmuntaqy, M. T., & Prayoga, A. (2020). Implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik. *Manazhim*, 2(2), 118–130.
- Buchori, U., Ma'mur, I., & Muhtarom, A. (2024). Peran penting kepemimpinan transformasional dalam proses pengembangan madrasah. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 124–143.
- Darwina, D. (2020). Pengaruh kompetensi manajerial dan kompetensi supervisi kepala madrasah terhadap motivasi berprestasi guru. *Manajemen Pendidikan*, 14(2).
- Elza, P. (2025). Peran supervisi akademik dalam peningkatan profesionalisme guru di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 37–43.
- Fauzi, A., Fajriya, R., & Gunawan, A. (2023). Teknik supervisi akademik. *Jurnal Inovatif*
-

- Manajemen Pendidikan Islam, 2(1), 12–21.
- Fayzhall, M., Asbari, M., Purwanto, A., Goestjahjanti, F. S., Yuwono, T., Radita, F. R., Yulia, Y., Cahyono, Y., & Suryani, P. (2020). Transformational versus transactional leadership: Manakah yang memengaruhi kepuasan kerja guru. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 256–275.
- Hidayat, H., & Ibrahim, I. (2023). Kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan mutu sumber daya tenaga pendidik. *Jambura Journal of Educational Management*, 312–325.
- Kusumawati, E. (2023). Peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam implementasi supervisi akademik berbasis kolaborasi. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 922–929.
- Maolana, I., Darmiyanti, A., & Abidin, J. (2023). Strategi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan kualitas guru. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(4), 83–94.
- Mukhtar, A., & Luqman, M. D. (2020). Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru dan prestasi belajar siswa di Kota Makassar. *Idaarah*, 4(1), 1–15.
- Nurrisa, F., & Hermina, D. (2025). Pendekatan kualitatif dalam penelitian: Strategi, tahapan, dan analisis data. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(3), 793–800.
- Prayogi, A., Nasrullah, R., Setiawan, S., Setyawan, M. A., & Syaifuddin, M. (2025). Supervisi akademik dan kepemimpinan pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru. *GURUPEDIA: Journal of Teacher and Education*, 1(1), 1–9.
- Raharjo, A. B. (2023). Supervisi pendidikan: Fungsi kepemimpinan pembelajaran dan penjaminan mutu. *Samudra Biru*.
- Riyadi, F. A., Kusumaningsih, W., & Ginting, R. B. (2024). Pengaruh supervisi akademik, keterampilan manajerial kepala sekolah, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SD. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 5(1), 236–244. (<https://doi.org/10.51874/jips.v5i1.214>)
- Sabandi, A. (2013). Supervisi pendidikan untuk pengembangan profesionalitas guru berkelanjutan. *Pedagogi*, 13(2), 1–9.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61.
- Syafarina, L., Mulyasa, E., & Koswara, N. (2021). Strategi manajerial penguatan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 2036–2043.
- Tamsiyati, E., Afgani, M. W., & Afriantoni, A. (2025). Implementasi supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(3), 94–102.
- Wiyono, W., Fitihatussiriyah, F., Hafidz, A., & Al Mahfuz, A. M. (2025). Efektivitas manajemen supervisi akademik kepala sekolah dalam pembinaan kinerja guru di SMP. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 679–686.
- Yumnah, S., Iswanto, J., Pebriana, P. H., Fadhillah, F., & Fuad, M. I. (2023). Strategi kepala sekolah dalam mengelola sumber daya guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(1), 92–104.
-